

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2022 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 21.025 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 307.226 Miliar serta memiliki RBC 526% (Desember 2022)

Tujuan Investasi

Darlink Stabil bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko relatif aman melalui instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil yang lebih tinggi dari deposito.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 667,277,472,820.44
Jumlah Outstanding Unit	: 419,855,651.33
NAB/Unit	: Rp 1,589.3021
Minimum Investasi	: Rp 100.000,00
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Profil Risiko	: Sedang
Manajer Investasi	: Schroders IM Indonesia

Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 1,25% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp 45,000 per transaksi
- Biaya Administrasi	: Rp 25.000

10 Kepemilikan Aset Terbesar

- | | |
|------------------|-------------------|
| 1. FR0068 (Bond) | 6. FR0092 (Bond) |
| 2. FR0072 (Bond) | 7. FR0096 (Bond) |
| 3. FR0073 (Bond) | 8. FR0097 (Bond) |
| 4. FR0079 (Bond) | 9. FR0098 (Bond) |
| 5. FR0085 (Bond) | 10. FR0100 (Bond) |

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0 % - 20 %
Pendapatan Tetap	80 % - 100 %

Ulasan Makro Ekonomi

Yield obligasi pemerintah bertenor 10 tahun ditutup naik 10.00 bps ke level 6.58% pada bulan Jan24 (vs. 6.48% pada bulan Dec23). Selain itu, aktivitas perdagangan obligasi pemerintah seri benchmark berjumlah 127.35 triliun rupiah di bulan Jan24, naik sebesar +23.45% dibandingkan bulan Dec23 sebesar 103.16 triliun rupiah. Proporsi kepemilikan asing turun dari 14.93% di bulan Dec23 ke 14.76% di bulan Jan24. Harga seluruh seri SUN benchmark kompak menguat dengan rata-rata tercatat naik +25,40bps. Secara keseluruhan, harga-harga SUN ke 52 seri Fixed Rate juga cenderung menguat dengan rata-rata naik +9,18bps. Kondisi fiskal dalam negeri yang sehat menjadi penopang performa positif pasar obligasi Indonesia. Diketahui, defisit APBN tahun 2023 turun menjadi 1,65% dari 2,35% di 2022. Rasio utang Indonesia juga terpantau turun dari 39,57% terhadap PDB di tahun 2022 menjadi 38,6% dari PDB di 2023. Terapresiasinya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS sebesar 30poin ke level Rp15.780/US\$ dari Rp15.810/US\$ turut menjadi katalis positif. Pada periode 29-31 Januari, institusi Bank Lokal tampak melepas kepemilikan SBN hingga Rp16,72tn atau menjadi yang terbesar mencatatkan net transaksi jual. Investor asing juga mencatatkan net sell SBN yang cukup besar yakni Rp5,83tn. Jika dilihat secara proporsi kepemilikan, maka institusi Bank Lokal masih menjadi yang terbesar yakni 27,40% dari total outstanding SBN yang sebesar Rp5.704,66tn. Sementara, investor asing menempati posisi ke empat dengan proporsi sebesar 14,76%.

Alokasi Sektor-sektor Industri

- Government Bonds

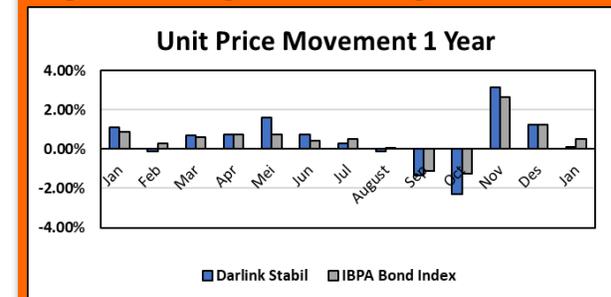
Komposisi Portfolio

Bonds	: 95.00%
Money Market	: 5.00%

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



Kinerja Investasi

Darlink Stabil	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,09%	4,54%	0,64%	0,09%	4,54%	8,94%	30,75%	58,93%
Benchmark								
- IBPA Gov. Bond Index	0,52%	4,46%	1,93%	0,52%	7,61%	20,02%	55,15%	

DISCLAIMER : Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan daiatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk unit link bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link.